

BAB I

PENDAHULUAN

Manajemen penanganan telur tetas yang baik dapat menghasilkan bibit DOC yang baik pula sehingga para peternak dalam memelihara ayam broiler dapat merasakan manfaat dari bibit tersebut, selain itu dari bibit yang baik juga diharapkan dapat membantu terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan daging sebagai sumber protein hewani. Tersedianya bibit ayam komersil tidak lepas dari hasil produksi industri pembibitan dalam menghasilkan telur tetas yang bersih dengan daya tetas yang tinggi. Manajemen penanganan telur tetas perlu diperhatikan dengan sebaik – baiknya agar dapat tercapainya suatu keberhasilan industri pembibitan dalam memproduksi telur tetas yang berkualitas. Kajian tentang manajemen penanganan telur tetas merupakan salah satu hal yang penting untuk melihat tingkat keberhasilan suatu industri peternakan.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah untuk mempelajari dan mengetahui industri pembibitan dalam manajemen penanganan telur tetas di PT. Japfa Comfeed pemalang, sehingga dapat menghasilkan telur tetas yang berkualitas.

Manfaat pelaksanaan Praktek kerja Lapangan adalah untuk menambah pengalaman dan keterampilan dengan cara ikut bekerja secara langsung di peternakan meliputi sehingga dapat mengetahui secara langsung langkah - langkah saat koleksi telur, larangan saat koleksi telur, grading telur tetas, prosedur fumigasi telur tetas, penyimpanan dan pengiriman telur tetas, dan penanganan telur komersil.